

## SISTEM KEARSIPAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB

Mokhamad Ikilil Mustofa<sup>1</sup>, Zaenal Mustofa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Komputer Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer Pat, Semarang  
email : ikilil@stekom.ac.id,

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Komputer Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer Pat, Semarang  
email : zaenalmustofa@stekom.ac.id

### *Abstract*

*Internet network infrastructure is currently very rapid and is followed by the movement / mobilization of the community in fulfilling the needs of life and education (temporarily domiciled outside the city), as well as public awareness of the needs of village administrative requirements, such as family cards, identity cards, birth certificates, ownership letters land and other village administrations, so that the village apparatus must be extra in carrying out data collection on the village in an integrated manner, so that it can be accessed anywhere via an internet connection without returning to their hometown. Villagers who migrate outside the island want to make birth certificates, renew e-ID cards, family cards, etc., do not need to go back to their hometowns, just send physical and file-scanned files that are expected to be applied "Village Administration Based Archive System Web "to request these documents. When there are villagers who sell and sell other than recorded in a notary can also be recorded, any transfer of administrative rights can be recorded in the village with this village archival system. All village data will be recorded / records relating to education, employment, birth certificate, e-ID card, ownership of land certificates, payment of land and building taxes, and other village administration requirements.*

**Keywords:** *archival system, village administration, web, villagers, internet, data access*

### 1. PENDAHULUAN

Program Arsip Masuk Desa (AMD) merupakan program yang telah dicanangkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sejak tahun 2009 yang bertujuan meningkatkan fungsi arsip dalam penyelenggaraan administrasi desa dengan tujuan meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat (Rohmatun, 2017).

Kearsipan sebagai salah satu kegiatan dalam pembinaan manajemen perkantoran, merupakan hal yang sangat penting dan tidak mudah dalam pelaksanaannya. Keterampilan mengelola arsip harus dimiliki tenaga pengelola untuk membantu tugasnya, serta membantu kelancaran kerja secara keseluruhan bagi aparat instansi yang bersangkutan. Pengelolaan kearsipan yang baik dan benar akan membantu kelancaran tugas-tugas pekerjaan selanjutnya karena arsip merupakan salah satu sumber pengambilan keputusan pada setiap instansi. Kearsipan dapat berupa arsip konvensional maupun digital, kearsipan konvensional menggunakan media fisik berupa lembaran kertas atau lainnya, sedangkan kearsipan digital menggunakan bentuk *file-file* yang dapat disimpan secara digital atau berupa database di dalam komputer (Mulyono dkk., 2011).

Konsep *E-Government* merupakan konsep agenda reformasi untuk menciptakan pemerintahan yang bagus (*good governance*) dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan semua instansi pemerintahan terhadap masyarakat yang terdiri adanya transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan partisipasi masyarakat terhadap kebijakan publik (Effendi, 2009).

## 2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

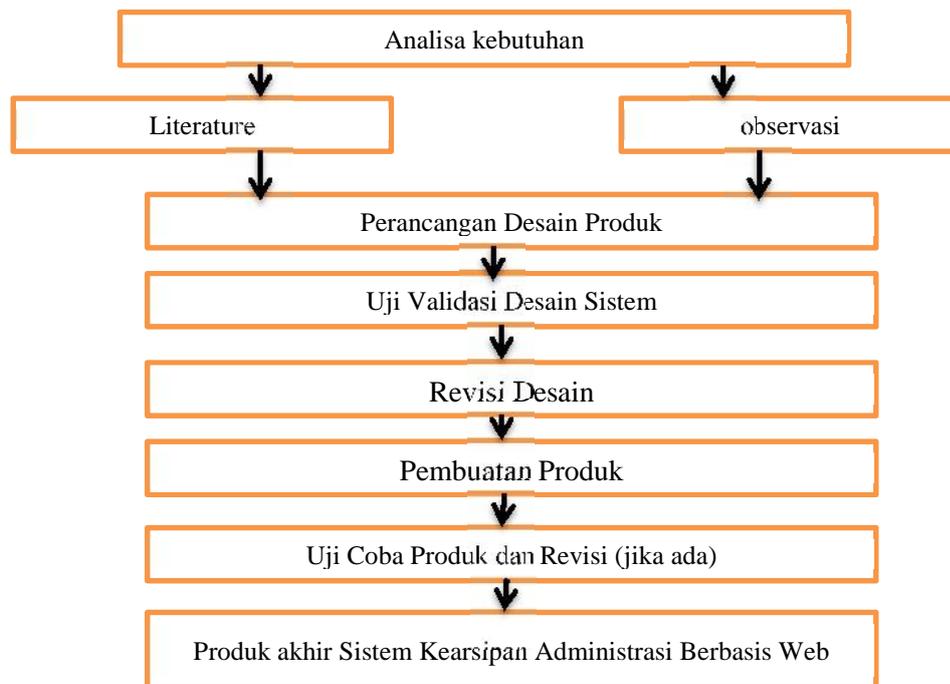
Kearsipan administratif (*Archival Administration*) merupakan manajemen atau arah program sebuah depot arsip termasuk di dalamnya fungsi kearsipan berupa penaksiran, penataan, akuisisi, dan data rujukan (Basuki, 2005). Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-undang No.6, 2014).

Web merupakan kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum didalam sebuah domain atau juga subdomain, yang lebih tempatnya berada di dalam WWW (*World Wide Web*). Aplikasi web populer akhir – akhir ini, karena menyediakan kemudahan dalam melakukan akses informasi melalui sistem informasi yang di-online-kan dan dapat diakses dimanapun melalui komputer dekstop, laptop, maupun *smartphone* yang terkoneksi jaringan internet. Sistem kearsipan berbasis web juga merupakan *web application* yang dibuat melalui IDE Application (Aplikasi untuk mengetikkan coding webnya) dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu yang mendukung web application, seperti PHP, JAVA, HTML, XML, dan dikolaborasi dengan database MYSQL yang merupakan *free license database*.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Prosedur Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau disebut juga *research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009). Model pengembangan menurut borg and Gall (1989) diperlukan sebagai dasar pengembangan produk yang mengacu pada model *Research and Development (R&D)*. Model R&D merupakan model rancangan pengembangan desain yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut : (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, (3) Develop Preliminary form of product, (4) Main Field Testing, (5) Main Product Revision, dan (6) Preliminary field testing. Adapun prosedur pengembangan dapat ditunjukkan Gambar 1.



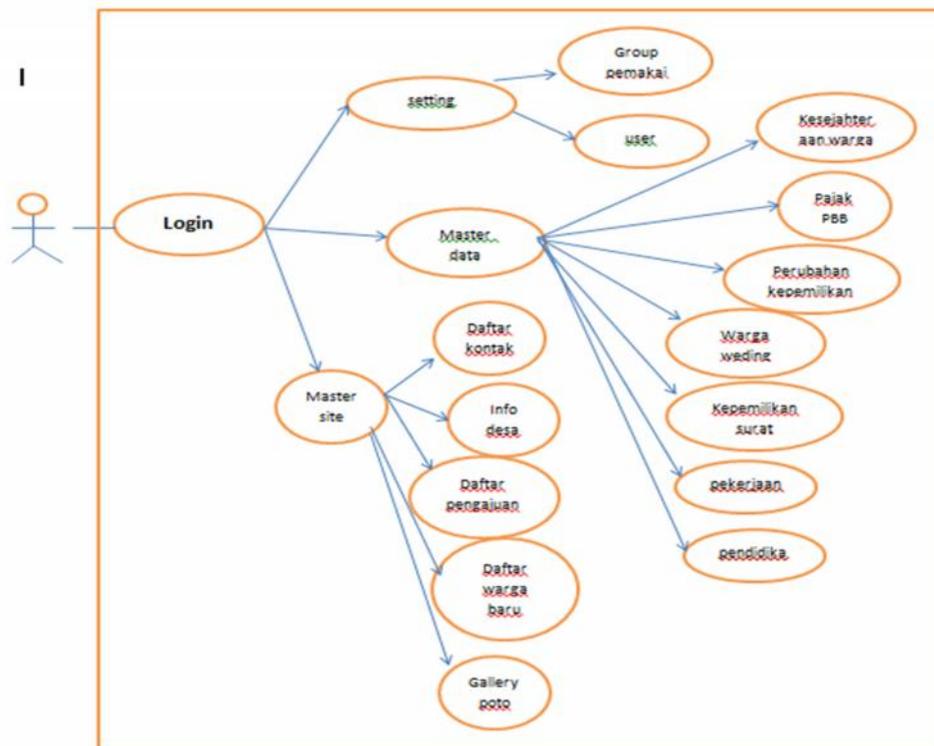
Gambar 1. Prosedur Pengembangan Sistem

Keterangan :

- a. Analisa Kebutuhan  
Pada tahapan ini dilakukan pemahaman literatur dan observasi lapangan.
- b. Perancangan Desain Produk  
Pada tahapan ini dilakukan desain produk dari tahapan flowchart sampai ERD
- c. Uji Validasi Desain System  
Tahapan ini dilakukan validasi oleh pakar system dan kearsipan
- d. Revisi Desain  
Tahapan ini dilakukan untuk proses perbaikan revisi
- e. Pembuatan Produk  
Tahapan pembuatan produk sesuai desain yang telah direvisi.
- f. Uji Coba Produk dan Revisi (jika ada)  
Pada tahapan ini dilakukan uji coba penerapan yang akan dicoba oleh user system. Jika ada revisi maka segera diperbaiki.
- g. Produk Akhir Sistem Kearsipan Administrasi Desa Berbasis Web  
Penerapan produk akhir yang dapat digunakan setelah melalui berbagai macam tahapan sebelumnya.

### 3.2 Desain Aplikasi

#### 3.2.1 Use Case Diagram Administrator dan admin



Gambar 2 Use Case Diagram Administrator dan admin

Penggunaan oleh Administrator ditunjukkan pada Gambar 2, yaitu administrator login dan akan menemukan beberapa menu sistem, yaitu:

#### a. Setting

Menu ini terdiri dari:

- 1) Kelompok pengguna, administrator dapat mengelompokkan sistem pengguna sesuai dengan kebutuhan dan tingkat penggunaannya.

- 2) Pengguna, administrator dapat membuat, mengedit, dan menghapus pengguna.

**b. Data master**

- 1) PBB pajak, admin dapat memasukkan data penduduk yang telah melunasi atau tidak dalam pembayaran pajak PBB, karena di desa PBB pajak masih dikumpulkan secara kolektif oleh aparat desa.
- 2) Perubahan kepemilikan, admin dapat memantau perubahan dalam kepemilikan surat yang terjadi transaksi di lingkungan desa weding.
- 3) Kepemilikan surat, admin dapat merekam siapa saja yang memiliki surat yang berkaitan dengan administrasi desa.
- 4) Pekerjaan, administrator dapat menentukan pekerjaan apa yang dilakukan oleh weding citizen.
- 5) Pendidikan  
Administrator dapat menentukan pendidikan apa yang dilakukan oleh weding citizen.

**c. Situs Master**

- 1) Daftar kontak, admin dapat melihat daftar kontak apa yang telah dikirim oleh komunitas melalui sistem.
- 2) Informasi Desa, admin dapat membuat info terkait kegiatan desa melalui sistem informasi desa ini.
- 3) Daftar pengiriman, admin dapat melihat daftar permintaan yang dibuat oleh komunitas melalui sistem informasi ini.
- 4) Daftar penduduk baru, admin dapat melihat warga yang ingin mendaftar sebagai warga baru di desa Weding yang sebelumnya tidak terdaftar melalui sistem login komunitas.
- 5) Galeri Foto, admin dapat memberikan info tentang gambar yang terkait dengan kondisi desa.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1 Hasil Kerangka Sistem Kearsipan Administrasi Desa Berbasis Web**

Kerangka Sistem Kearsipan Administrasi Desa Berbasis Web ditunjukkan Gambar 3 Adapun masukan, proses, dan keluaran dijabarkan sebagai berikut.

a. Masukan

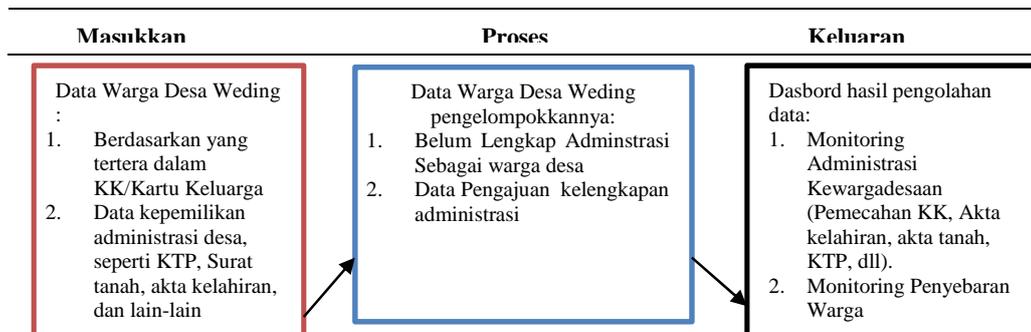
Pada tahapan ini admin menginputkan data warga desa weding sesuai yang ada di kerangka sistem.

b. Proses

Selanjutnya di tahap proses, admin mengolah data yang sudah masuk tersebut sesuai dengan klasifikasi administrasi yang ditentukan..

c. Keluaran

Tahapan ini menghasilkan keluaran berupa: Diagram/grafik yang dapat dengan mudah dibaca berdasarkan hasil proses yang sudah diolah.



Gambar 3. Kerangka Sistem Kearsipan Administrasi Desa Berbasis Web

#### 4.2 Konsep Penggunaan Aplikasi

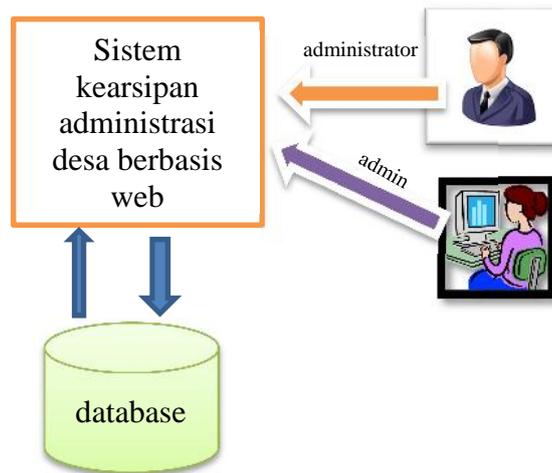
Kerangka konseptual penggunaan aplikasi dapat ditunjukkan Gambar 4 dan dipahami dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Administrator

Administrator merupakan user dengan kekuasaan lengkap, tambah, edit, hapus, dan semua laporan.

b. Admin

Admin merupakan user dengan kekuasaan dibatasi, seperti tambah, edit, dan sebagian laporan yang ditentukan oleh administrator.

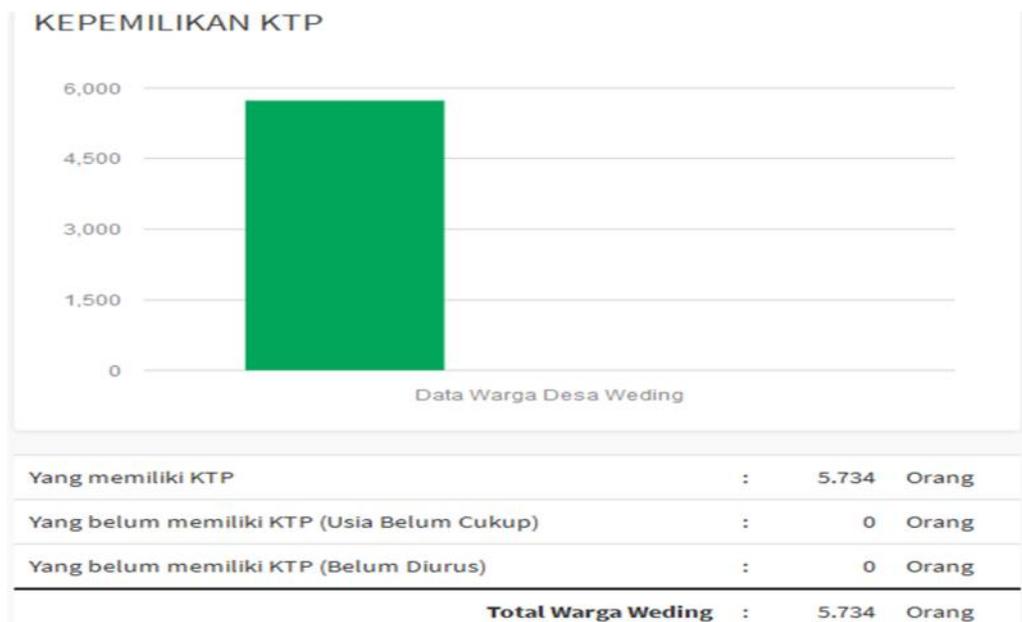


Gambar 4. Kerangka Konsep Aplikasi

#### 4.3 Pembahasan

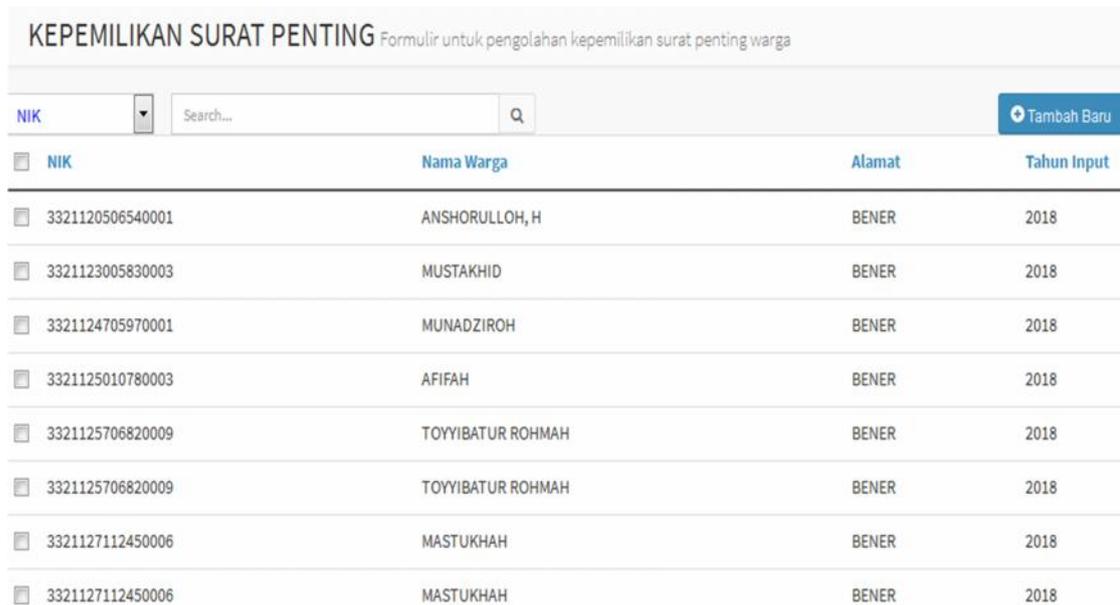
Penelitian dilakukan dengan menggunakan data warga weding sebanyak 5.734 warga.

a. Hasil penelitian jumlah yang memiliki KTP sebanyak 5.734 ini artinya data ini merupakan data yang siap digunakan sebagai DPT ditunjukkan Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Pemilik KTP

- b. Hasil kepemilikan surat penting pada akhir penelitian yang sudah teregistrasi ditunjukkan Gambar 6.



NIK	Nama Warga	Alamat	Tahun Input
3321120506540001	ANSHORULLOH, H	BENER	2018
3321123005830003	MUSTAKHID	BENER	2018
3321124705970001	MUNADZIROH	BENER	2018
3321125010780003	AFIFAH	BENER	2018
3321125706820009	TOYYIBATUR ROHMAH	BENER	2018
3321125706820009	TOYYIBATUR ROHMAH	BENER	2018
3321127112450006	MASTUKHAH	BENER	2018
3321127112450006	MASTUKHAH	BENER	2018

Gambar 6. Diagram kepemilikan surat penting Warga yang teregistrasi.

- c. Hasil surat menyurat yang dilakukan oleh warga melalui sistem ditunjukkan Gambar 4.5. status tersebut memiliki keterangan selesai karena prosesnya sudah dilaksanakan oleh pegawai kelurahan.



Tanggal	Nama Warga	Jenis Permasalahan	Keterangan	Status Pengajuan
2018-06-04 11:02:58	SRI WAHYUNI	AKTA	TOLONG LENGKAPI FC KTP 2 SAKSI YA BAPAK	Selesai

Gambar 7. Daftar Ajuan Warga yang teregistrasi melalui sistem kearsipan

## 5. Simpulan

Dengan penggunaan Sistem Kearsipan Administrasi Desa Berbasis Web ini pemerintah desa dan masyarakat dapat saling memanfaatkan data untuk kepentingan bersama, sehingga lebih tertata dan mudah dicari. Untuk situs system informasi desa berbasis web (studi kasus desa weding) dapat dilihat di URL : [www.weding.web.id](http://www.weding.web.id)

## 6. Daftar Pustaka

- Basuki, Sulisty. 2005. *Kamus Istilah Kearsipan*. Kanisius:Yogyakarta.
- Effendi, Sofian. 2009. *Agenda Reformasi Birokrasi Pemerintahan Yang Responsif, Efisien, Efektif*, Makalah pada Seminar Nasional Reformasi Birokrasi, Jakarta.
- Mulyono, S., Partono, Kuswanto, A.2011. *Mannajemen Kearsipan*. Unnes PRESS : Semarang
- Rohamtun, D.B.2017. Implementasi Program Arsip Masuk Desa. *Jurnal Kearsipan*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.